

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Likuiditas PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk pada tahun 2006-2016 dilihat dari *cash ratio* dapat dikatakan baik karena dilihat secara keseluruhan hasil analisis cenderung mengalami peningkatan dengan rasio terendah sebesar 27,68% dan rasio tertinggi sebesar 41,64%. Sedangkan *loan to deposit ratio* sebesar 68,13% sampai 86,12%. Secara umum selama 11 tahun terakhir rasio LDR berada dibawah 80%, belum memenuhi kriteria standar yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 80%-100%.
2. Profitabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk pada tahun 2006-2016 dilihat dari *return on assets* dapat dikatakan baik karena berada pada 3,12% sampai 4,17% telah memenuhi kriteria standar yang ditetapkan Bank Indonesia. Sedangkan hasil *net profit margin* rasio terendah sebesar 18,85% dan rasio tertinggi sebesar 36,95%.
3. Solvabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk tahun 2006 – 2016 dilihat dari *debt to equity ratio (DER)* menunjukkan bahwa komposisi utang terhadap total aktiva maupun total ekuitas berada dalam kondisi aman dan menunjukkan angka yang semakin baik pada tahun 2014, 2015 dan 2016 dimana nilai DER nya menunjukkan tren yang terus menurun. Sedangkan nilai *debt to asset ratio (DAR)* tahun 2006 sampai 2016 berada dalam kondisi keuangan yang baik karena rasio DAR nya berada dibawah 100%.

5.1. Saran

1. PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk perlu melakukan peningkatan komposisi pemberian kredit karena rasio LDR PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk berada dibawah ketentuan Bank Indonesia yaitu 80% - 110%. Hal ini akan berpengaruh terhadap berkurangnya pendapatan perseroan dari kredit yaitu bunga.
2. Manajemen PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk hendaknya memaksimalkan potensi sumber daya yang dimiliki agar *value* perusahaan lebih meningkat lagi.